

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia masuk dalam pasar bebas yang terbentuk dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing negara-negara ASEAN dalam perekonomian dunia. Dengan adanya MEA, akan memungkinkan suatu negara dalam melakukan perdagangan dengan mudah dengan negara lain, baik berupa barang, jasa, investasi, modal dan juga sumber daya manusia yang terampil. Profesi akuntan termasuk dalam delapan profesi yang terkena kebijakan pasar bebas jelas menjadikan tantangan tersendiri bagi profesi akuntan di masa kini, karena itu diperlukan persiapan atau strategi agar dapat bertahan dengan perkembangan yang ada terutama dalam meraih sertifikasi bagi seorang akuntan.

Selain meraih sertifikasi, mahasiswa harus memiliki gelar sarjana akuntansi, dan juga calon akuntan harus lulus terlebih dahulu pendidikan program profesi akuntansi (PPAk) yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan IAI berdasarkan ketentuan pasal 14 ayat (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Permendikbud juga menyatakan mahasiswa yang telah dinyatakan lulus PPAk berhak menggunakan gelar profesi dibidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntansi setelah dinyatakan lulus seluruh uji kompetensi akuntan. Sejak diterbitkan

peraturan menteri keuangan republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara yang telah disahkan pada tanggal 3 Februari 2014. Profesi akuntan memiliki peluang dan kesempatan baru yang terbuka lebar sekaligus penuh dengan tantangan di Nasional dan *global*.

Profesi akuntan publik dipandang profesi yang menjanjikan dalam prospek yang cerah, karena profesi akuntan publik menyuguhkan tentang intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. STIE Perbanas Surabaya termasuk salah satu Sekolah Tinggi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi yang mempunyai karakter dan kompetensi dalam bidang ilmunya. Sehingga para lulusan akuntansi mampu bekerja secara profesional. Minat dari lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya bermacam-macam salah satunya adalah sebagai akuntan dan auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Lulusan perbanas yang berkarir atau minat bekerja di Kantor Akuntan Publik dapat dilihat pada tabel berikut ini berdasarkan data dari *Perbanas Career Center* mulai dari tahun 2010-2015 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dalam
berkarir di Kantor Akuntan Publik Periode 2010-2015

Tahun/Angkatan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Mahasiswa yang Bekerja	88	163	156	158	125	153
Bekerja di KAP	3	8	7	10	7	11
Presentase	3,4%	5%	4,5%	6,3%	5,6%	7,1%

Sumber: STIE Perbanas, Surabaya

Tabel 1.1 menggambarkan dari tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi atau naik turun di setiap tahunnya, dapat dilihat pada tahun 2012 dan 2014 mengalami penurunan. Terjadinya fluktuasi di setiap tahunnya dikarenakan adanya perbaikan dalam kurikulum dan proses pengajaran dari segi perguruan tinggi dalam setiap tahunnya. Lambat laun mengalami perubahan dalam minat pemilihan dibidang akuntan. Faktor yang melatar belakangi individu minat dalam berkarir sebagai Akuntan Publik antara lain nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan personalitas. Lulusan akuntansi dalam pemilihan karir dan dunia kerja terdapat beberapa jenis profesi yang bisa dijalankan sarjana akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan dan akuntan pendidikan. Masing-masing dari jenis karir profesi akuntan tersebut memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda. Akuntan publik yaitu akuntan yang telah mendapatkan ijin dari menteri keuangan guna memeberikan layanan jasa akuntan publik di Indonesia. Akuntan pemerintah yaitu akuntan yang bekerja pada lembaga pemerintah seperti Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Akuntan perusahaan yaitu akuntan yang bekerja pada satu unit perusahaan. Akuntan pendidikan yaitu:

akuntan yang bekerja memberikan layanan kepada masyarakat yang memerlukan jasa akuntan.

Pemilihan karir merupakan suatu proses individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk pemilihan karir sesuai yang mereka inginkan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis (Andi, 2012). Agar dapat membuat atau merancang dalam minat pemilihan karir, seseorang harus mencari informasi mengenai apa saja alternatif profesi yang dapat dipilih, membentuk persepsi atas suatu profesi berdasarkan preferensinya, dan kemudian mencari tahu apakah itu cocok dengan profesi tersebut (Andi, 2012). Sedangkan menurut (Ni Ketut, 2007 dalam Wirmie, 2011) minat dan rencana karir mahasiswa sangat berguna dalam penyusunan program materi perkuliahan agar dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukan perencanaan karir untuk dapat mencapai keberhasilan dalam berkarir. Namun, fenomena yang terjadi baik mahasiswa atau pun lulusan akuntansi adalah rendahnya minat yang disebabkan oleh faktor-faktor yang melatar belakangi dalam berkarir itu sendiri. Dari berbagai macam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berkarir yang dilakukan sebelumnya. Dari hasil penelitian (Fifi, 2014) mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkari sebagai Akuntan Publik (studi kasus pada mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). Faktor yang mempengaruhi adalah dengan cara mengukur nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja dan penghasilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersamaan nilai intrinsik

pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik sedangkan penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Sedangkan hasil penelitian dari (Wirmie, 2011) penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan antara mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidikan, akuntan pemerintah dan akuntan pemerintah di di Universitas Jambi. Nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh signifikan antara mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidikan, akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan di Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, terdapat masing-masing penelitian menghasilkan hasil yang berbeda. Hal ini diduga karena perbedaan dari jenis variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti untuk tertarik melakukan penelitian kembali agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor tersebut adalah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan personalitas. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT**

**MAHASISWA AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA
DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”.**

1.2 Rerumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir mahasiswa STIE Perbanas Surabaya?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir mahasiswa STIE Perbanas Surabaya?
3. Apakah pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir mahasiswa STIE Perbanas Surabaya?
4. Apakah pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir mahasiswa STIE Perbanas Surabaya?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir mahasiswa STIE Perbanas Surabaya?
6. Apakah personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir mahasiswa STIE Perbanas Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah nilai intrinsik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui apakah pengakuan professional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.
6. Untuk mengetahui apakah personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi akademis : penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa : penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pemilihan karir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya : sebagai sumber untuk penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang melatar belakangi pemilihan karier akuntansi bagi mahasiswa akuntansi.

1.5 Sistematis Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam pembahasan isi penelitian ini, maka peneliti akan membagi dalam lima bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang hasil penelitian terdahulu, landasan teori yang mendukung penjelasan mengenai profesi akuntan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi kerangka pemikiran yang dijadikan pedoman dalam penyelesaian masalah yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dimulai dengan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta berakhir pada teknik atau metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis dekriptif, analisis statistik, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan peneliti dan saran bagi peneliti selanjutnya.

